

**UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SAINS
PADA MATERI SIFAT DAN PERUBAHAN WUJUD SUATU BENDA
MELALUI PENERAPAN METODE *DISCOVERY LEARNING*
UNTUK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI I
GOMBANG CAWAS KLATEN
TAHUN 2013/2014**

PUBLIKASI ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**SRI WIDAYATI
A54B111045**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417 FAX: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Siti Zuhriah Ariatmi, M.Hum.

NIK : 225

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari:

Nama : SRI WIDAYATI

NIM : A54B111045

Program Studi : S1 PGSD

Judul : “UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SAINS PADA MATERI SIFAT DAN PERUBAHAN WUJUD SUATU BENDA MELALUI PENERAPAN METODE DISCOVERY LEARNING UNTUK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI I GOMBANG CAWAS KLATEN TAHUN 2013/2014”.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Oktober 2013

Yang menyatakan

Dra. Siti Zuhriah Ariatmi, M.Hum.

NIK. 225



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos Pabelan Surakarta Telp. (0271) 717417 FAX: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrohlim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SRI WIDAYATI
NIM : A54B111045
Fakultas/Jurusan : Keguruan dan Ilmu Pendidikan/PGSD
Jenis : Skripsi
Judul : "UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SAINS PADA MATERI SIFAT DAN PERUBAHAN WUJUD SUATU BENDA MELALUI PENERAPAN METODE DISCOVERY LEARNING UNTUK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI I GOMBANG CAWAS KLATEN TAHUN 2013/2014".

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. **Memberikan hak bebas royalti kepada** Perpustakaan UMS **atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.**
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Oktober 2013

Yang menyatakan

Sri Widayati

**UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SAINS
PADA MATERI SIFAT DAN PERUBAHAN WUJUD SUATU BENDA
MELALUI PENERAPAN METODE *DISCOVERY LEARNING*
UNTUK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI I
GOMBANG CAWAS KLATEN
TAHUN 2013/2014**

Sri Widayati, A54B111045, Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2013, xv + 159 halaman.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar Sains pada materi sifat dan perubahan wujud suatu benda melalui penerapan metode discovery learning untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Gombang Cawas Klaten Tahun Ajaran 2013/2014. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas berkolaborasi dengan guru kelas IV. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Gombang Cawas Klaten yang berjumlah 21 siswa. Objek penelitiannya adalah hasil belajar Sains pada materi sifat dan perubahan wujud suatu benda melalui penerapan metode discovery learning untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Gombang Cawas Klaten. Desain Penelitian yang digunakan adalah Suharsimi Arikunto. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing tindakan terdiri dari dua pertemuan. Pada setiap siklus ada empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tes dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode discovery learning dapat meningkatkan partisipasi siswa yaitu pada pra siklus partisipasi siswa hanya mencapai 44%, siklus I mencapai 69%, dan siklus II menjadi 94%. Hasil belajar Sains pada materi sifat dan perubahan wujud suatu benda untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Gombang Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2013/2014 juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan hasil belajar Sains pada kondisi awal rata-rata kelas 58,10 dengan persentase ketuntasan 33,3%, siklus I rata-rata kelas 76,19 dengan persentase ketuntasan 52,4% dan peningkatan pada siklus II rata-rata kelas 88,33 dengan persentase ketuntasan 85,7%.

Kata kunci: Sains, Metode Discovery Learning, SD

A. PENDAHULUAN

Sains (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan suatu program pendidikan yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. Sains menurut UU No. 2 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan manusia, yang dalam Undang-Undang tersebut dijelaskan bahwa pembelajaran Sains (Ilmu Pengetahuan Alam) diberikan pada berbagai jenjang pendidikan yang ada di Indonesia (SD/MI, SMP/MTS, maupun SMK) baik negeri maupun swasta.

Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar merupakan sarana untuk mengenalkan dan menanamkan ilmu pengetahuan kepada anak diantaranya agar dapat berfikir kritis dan berperilaku ilmiah. Menurut Mulyasa (2007: 111) pembelajaran Sains di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (a) memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaanya; (b) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep Sains yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari; (c) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat; (d) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan; (e) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam; (f) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan; (g) memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan dasar Sains sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs. Keberhasilan pembelajaran ini akan menentukan perilakunya terhadap lingkungan alam.

Dilihat dari kenyataan yang sebenarnya di lapangan bahwa pembelajaran Sains pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri I Gombang masih menggunakan pendekatan konvensional, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan siswa pun terlihat bosan terhadap kegiatan pembelajaran. Guru juga jarang menggunakan media, pembelajaran cenderung abstrak, sehingga minat belajar

siswa terhadap pelajaran Sains masih tergolong rendah. Selain itu nilai rata-rata kelas yang diperoleh untuk mata pelajaran Sains masih rendah yaitu sebesar 58,10. Jumlah siswa kelas IV yang dijadikan subjek penelitian adalah 21 siswa. Siswa yang sudah dinyatakan tuntas sebesar 33,3% (7 anak) dan yang belum tuntas sebesar 66,7% (14 anak). Menurut pengamatan di dalam penelitian, rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran Sains disebabkan karena siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, berbicara dengan teman sebangku, dan tidak mengerjakan tugas dengan baik. Keseriusan siswa dalam belajar siswa kurang dan siswa cenderung bosan dengan kegiatan belajar yang selalu mendengarkan guru dan mengerjakan soal latihan di buku Kreatif (buku latihan siswa).

Berdasarkan hasil pengamatan pada kondisi awal, guru atau tenaga pendidik di Sekolah Dasar Negeri I Gombang dalam pelaksanaan pembelajarannya masih sangat dominan, dimana guru berperan sebagai pusat pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan siswa pun terlihat bosan terhadap kegiatan pembelajaran. Pembelajaran tersebut, menggambarkan bahwa siswa tidak terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga mengakibatkan siswa mudah lupa dengan apa yang telah dipelajari.

Memperhatikan hal tersebut, agar siswa dapat mencapai hasil belajar Sains yang lebih baik, proses pembelajaran di kelas harus lebih ditingkatkan dan ditunjang dengan cara penyampaian materi atau metode pembelajaran yang lebih baik. Pelajaran Sains akan lebih efektif dan akan membuat siswa aktif jika menggunakan metode *discovery learning*. Metode *discovery learning* adalah suatu bentuk penemuan baru yang berupa persepsi mengenai hakikat gejala atau hakikat hubungan antara dua hal atau lebih.

Alasan dipilihnya *discovery learning* untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran Sains adalah sebagai berikut: (1) siswa mampu untuk belajar lebih aktif dan lebih efektif, (2) siswa dapat berlatih melakukan proses-proses ilmiah, yang akibatnya akan lebih menanamkan sikap ilmiah dengan baik, dan (3) guru akan termotivasi untuk mencari metode pembelajaran baru dari berbagai sumber, karena *discovery learning* mengarahkan guru untuk

menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi guna membangkitkan minat siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah metode *discovery learning* dapat meningkatkan partisipasi serta hasil belajar sains pada materi sifat dan perubahan wujud suatu benda untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri I Gombang, kecamatan Cawas, kabupaten Klaten?”.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Sains pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri I Gombang. Sedangkan Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan partisipasi serta hasil belajar Sains pada materi “Sifat dan Perubahan Wujud Suatu Benda” untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri I Gombang melalui penerapan metode *Discovery Learning*.

James Conant (Usman Samatowa, 2006: 1) mendefinisikan *sains* sebagai suatu deretan konsep serta skema konseptual yang berhubungan satu sama lain, dan yang tumbuh sebagai hasil eksperimentasi dan observasi, serta berguna untuk diamati dan dieksperimentasikan lebih lanjut. Sedangkan Patta Bundu (2006: 9) mendefinisikan kata Sains biasa diterjemahkan dengan Ilmu Pengetahuan Alam yang berasal dari kata *Natural Science*, *natural* berarti alamiah dan berhubungan dengan alam, sedangkan *science* artinya ilmu pengetahuan.

Dalam ilmu pengetahuan, istilah sains merujuk kepada pendekatan logis untuk mempelajari alam semesta. Sains mempelajari alam dengan menggunakan metode-metode sains. Ilmu pengetahuan jenis ini berbeda dengan ilmu pengetahuan yang menggunakan metode sains untuk mempelajari perilaku manusia dan masyarakat; ataupun ilmu pengetahuan formal seperti matematika (www.wikipedia.org).

Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Sains merupakan kegiatan manusia yang dilakukan melalui mekanisme observasi dan eksperimen untuk mempelajari gejala alam.

Pembelajaran *discovery* bukanlah metode baru dalam dunia pendidikan. Istilah metode penemuan (*discovery methode*) didefinisikan sebagai suatu prosedur yang menekankan belajar secara individual, manipulasi objek atau

pengkondisian objek dan eksperimentasi lain oleh siswa sebelum penarikan kesimpulan dibuat (Moejiono dan Dimiyati. 2006: 86). Sukardi (2005: 3) menjelaskan bahwa *discovery* adalah hasil temuan yang memang sebetulnya sudah ada. Pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning* ini selalu mengusahakan agar siswa terlibat dalam masalah-masalah yang dibahas.

Dapat disimpulkan bahwa *Discovery Learning* merupakan sebuah metode pengajaran yang menekankan pentingnya membantu siswa untuk memahami struktur atau ide-ide kunci suatu disiplin ilmu, kebutuhan akan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, dan keyakinan bahwa pembelajaran sejati terjadi melalui *personal discovery* (penemuan pribadi).

Salah satu upaya yang dianggap dapat meningkatkan hasil belajar Sains pada siswa kelas IV adalah dengan pemilihan penggunaan metode yang tepat dan dapat membangun siswa untuk menemukan sendiri konsep-konsep materi yang sedang dipelajari. Menurut pendapat peneliti, metode yang tepat adalah dengan menggunakan metode *discovery learning*. Diharapkan dengan menggunakan metode *discovery learning* siswa akan selalu aktif secara mental maupun secara fisik berlatih melakukan proses-proses ilmiah.

Berdasarkan teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah “Penggunaan penggunaan metode *discovery learning* dapat meningkatkan partisipasi serta hasil belajar Sains pada materi sifat dan perubahan wujud suatu benda untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri I Gombang Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2013/2014”.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas berkolaborasi dengan guru kelas IV. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri I Gombang Cawas Klaten yang berjumlah 21 siswa. Objek penelitiannya adalah partisipasi serta hasil belajar Sains pada materi sifat dan perubahan wujud suatu benda menggunakan metode *discovery learning* pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri I Gombang Cawas Klaten. Desain Penelitian yang digunakan adalah Arikunto. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing tindakan terdiri dari dua pertemuan. Pada setiap siklus ada empat tahap

yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Partisipasi serta hasil belajar Sains pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri I Gombang Cawas Klaten dengan menggunakan metode *discovery learning*, diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa berupa hasil perolehan nilai siswa dan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Sains dengan menggunakan metode *discovery learning*.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode *discovery learning*, dimana siswa didesain untuk dapat belajar dengan menemukan sendiri konsep materi yang sedang dipelajari melalui kegiatan percobaan. Siswa dibentuk kelompok untuk dapat bekerjasama dengan baik dalam proses pembelajaran dan dilakukan dengan didampingi oleh guru. Partisipasi siswa dalam pembelajaran ini sangat penting karena dengan keantusiasan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran mengisyaratkan bahwa pembelajaran berhasil.

Proses pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama dua siklus, dimana setiap siklusnya berlangsung selama dua kali pertemuan. Setiap pertemuan dalam penelitian ini berlangsung selama dua jam pelajaran atau 70 menit. Pertemuan pertama pada awal siklus, guru memberikan *pre test* untuk mengukur kemampuan awal siswa terhadap materi yang diajarkan dalam hal ini adalah materi sifat dan perubahan wujud benda, dan pada pertemuan kedua, pemberian tes dilakukan pada akhir pertemuan untuk dapat melihat hasil belajar dengan metode *discovery learning*.

Penelitian tindakan kelas dengan dua siklus ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar bidang studi Sains kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Gombang, dengan menggunakan metode *discovery learning*. Dari hasil observasi yang dilakukan diperoleh gambaran partisipasi siswa sebagai berikut.

Tabel 1. Data Hasil Pengamatan Partisipasi Siswa Selama Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Skor		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
A	Siswa mengerjakan semua tugas dari guru tepat waktu	41	64	81
B	Siswa memberikan umpan balik terhadap semua pernyataan dan pertanyaan dari guru	41	53	78
C	Siswa memberikan dan menanggapi pendapat siswa lain	30	54	80
D	Siswa bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan	37	64	84
E	Siswa mengajukan pertanyaan yang relevan dengan materi yang disampaikan	36	56	77
F	Siswa mampu mempresentasikan hasil kerja di depan kelas	37	56	74
G	Siswa mampu mengerjakan soal secara mandiri di bawah pengawasan dari guru	36	61	81
Jumlah		258	408	555
Rata-rata		36,86	58,29	79,29
Persentase		44%	69%	94%

Sumber: Observasi terhadap partisipasi siswa selama pelaksanaan penelitian

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa partisipasi siswa mengalami peningkatan sebesar 50% dari kondisi awal, yaitu pada pra siklus partisipasi siswa hanya mencapai 44%, siklus I mencapai 69%, dan siklus II menjadi 94%.

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan selama dua siklus ini terhadap hasil belajar Sains siswa kelas IV pada sub pokok materi sifat dan perubahan wujud benda adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Akhir Penelitian

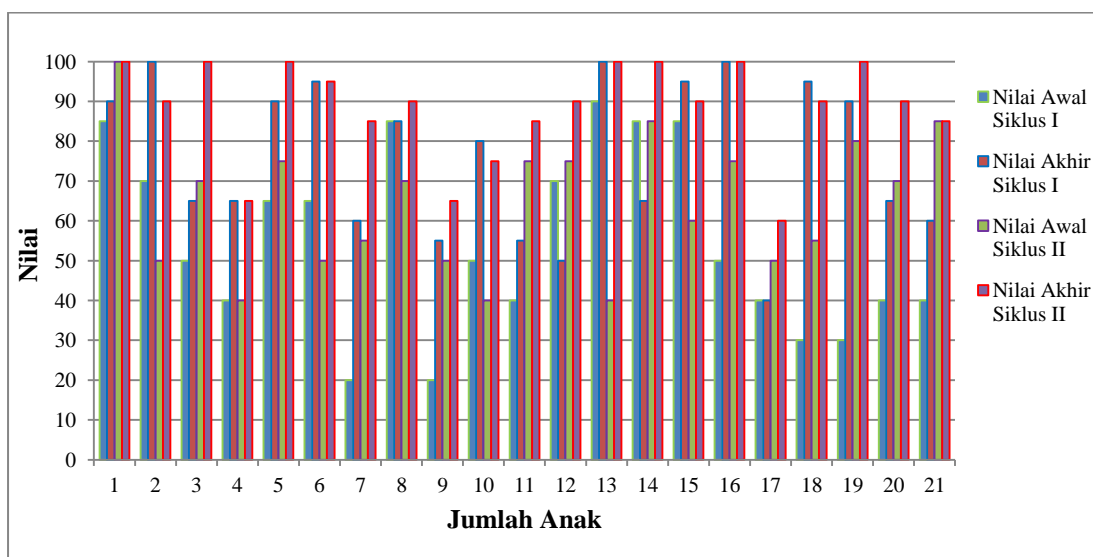
No	Inisial Subjek	Nilai Pra Siklus	Nilai Awal Siklus I	Nilai Akhir Siklus I	Nilai Awal Siklus II	Nilai Akhir Siklus II
1	Nilai Tertinggi	85	90	100	100	100
2	Nilai Terendah	40	20	40	40	60
3	Nilai rata-rata	58,10	54,76	76,19	64,29	88,33
4	Persentase siswa yang telah mencapai KKM ≥ 70	33,3%	52,4%		85,7%	

Sumber: Hasil Belajar siswa kelas IV pada pelajaran Sains selama pelaksanaan penelitian

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami perubahan yang cukup signifikan. Pada siklus I hasil belajar siswa yang diketahui ada 15 siswa yang mengalami kenaikan, 5 siswa mengalami penurunan dan 1 siswa yang nilainya tetap. Setelah dilakukan perbaikan proses pembelajaran pada siklus II hasil belajar siswa pun mengalami peningkatan yang lebih baik. Pada siklus II, 13 siswa mengalami kenaikan, 4 siswa mengalami penurunan, dan 4 siswa nilainya tetap.

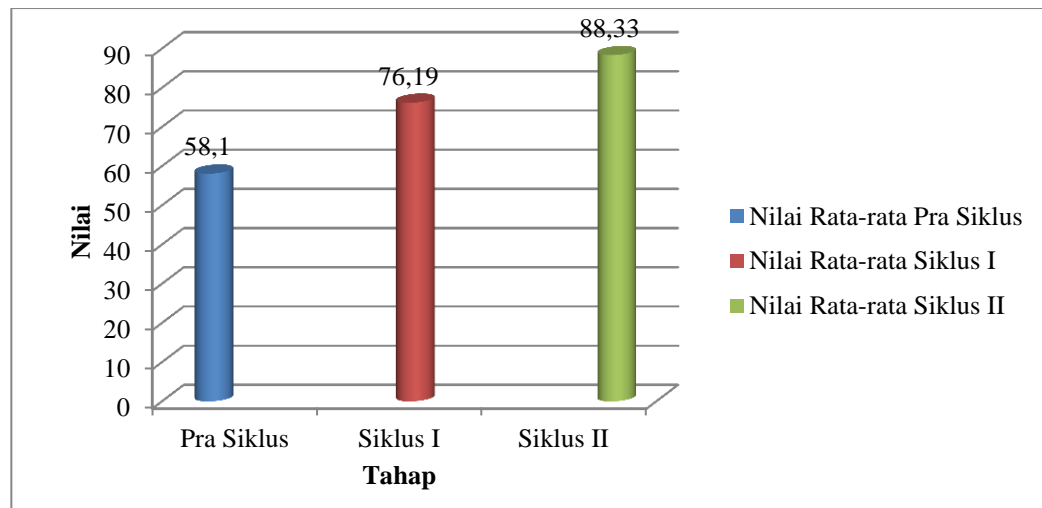
Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa, antara nilai siswa pada pra siklus yang belum dikenakan tindakan dan nilai siswa pada tindakan perbaikan yang dilakukan melalui siklus I dan siklus II mengalami kenaikan. Nilai rata-rata kelas pada pra siklus mencapai 58,10, nilai rata-rata kelas pada siklus I mencapai 76,19, sedangkan nilai rata-rata kelas pada siklus II mencapai 88,33. Persentase ketuntasan siswa yang sudah memenuhi KKM dari keseluruhan siswa juga mengalami peningkatan. Pada pra siklus ketuntasan siswanya mencapai 33,3%, siklus I ketuntasan siswanya mencapai 52,4%, sedangkan pada siklus II mencapai 85,7%.

Adapun peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains secara keseluruhan dapat disajikan melalui gambar 2 dan gambar 3.



Gambar 2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar tercapai melalui *discovery learning*. Peningkatan hasil belajar juga dapat dilihat pada diagram peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Peningkatan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa

Dari grafik di atas, dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar Sains siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Gombang. Peningkatan hasil belajar Sains pada siswa ini diperoleh karena adanya metode pembelajaran *discovery learning*. Maslichah Asy'ari (2006: 51) mengemukakan bahwa metode *discovery* merupakan pendekatan dimana siswa diarahkan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari serangkaian aktivitas yang dilakukan sehingga siswa menemukan sendiri pengetahuan tersebut.

Sejalan dengan hal di atas, Moejiono dan Dimyati (2006: 87) berpendapat bahwa penggunaan metode *discovery* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam memperoleh dan memproses perolehan belajar. Dari hal itulah siswa menjadi dapat mengeksplorasi keaktifan yang mereka miliki sehingga apa yang mereka pelajari dapat disimpan dengan baik dalam memori siswa dan hasil belajar siswa pun menjadi meningkat.

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan baik dan lancar, sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan atau sesuai dengan harapan guru. Namun

hasil tersebut masih terdapat banyak keterbatasan dalam pelaksanaannya antara lain:

1. Pelaksanaan metode *discovery learning* pada pembelajaran membutuhkan banyak waktu karena guru beserta siswa perlu mempersiapkan tempat, alat dan bahan dalam pelaksanaan kegiatan *discovery*.
2. Belum banyak tersedia peralatan laboratorium yang mendukung pembelajaran Sains

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan kesimpulan bahwa penggunaan metode *discovery learning* dapat meningkatkan partisipasi serta hasil belajar Sains pada materi sifat dan perubahan wujud suatu benda untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri I Gombang Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2013/2014. Peningkatan partisipasi dan hasil belajar Sains oleh siswa pada siklus I sebesar 18,09 (kondisi awal sebesar 58,10 menjadi 76,19). Peningkatan pada siklus II sebesar 9,36 (siklus I sebesar 76,19 menjadi 88,33). Peningkatan persentase ketuntasan pada siklus I sebesar 19,1% (kondisi awal sebesar 33,3% menjadi 52,4%). Peningkatan persentase ketuntasan pada siklus II sebesar 33,3% (siklus I sebesar 52,4% menjadi 85,7%).

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, implikasi penelitian bagi siswa adalah setelah dilakukan pembelajaran Sains dengan menggunakan metode *discovery learning*, dampak positif bagi siswa dapat menjadikan siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan guru, bagi pendidik, metode *discovery learning* lebih efektif digunakan dalam proses pembelajaran karena hasil belajar Sains lebih meningkat, disamping itu dengan metode *discovery learning* guru lebih mudah menjelaskan materi kepada siswa, sedangkan bagi institusi pendidikan, institusi lebih memperhatikan pembelajaran Sains dengan metode *discovery*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi; Suhardjono dan Supardi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Asy'ari, Maslichah. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Bundu, Patta. 2006. *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran Sains SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Moedjiono dan Moh. Dimyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Samatowa, Usman. 2006. *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Nasional.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara.